

EVALUASI TINGKAT KERAWANAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN KOTA BANDUNG

Estherlina
NRP: 1221059

Pembimbing: Deni Setiawan, S.T., M.T.

ABSTRAK

Kecelakaan yang terjadi di jalanan tidak terlepas dari perilaku berkendara yang tidak mengutamakan keselamatan. Konteks keselamatan dalam hal ini memiliki hubungan terkait dengan tinggi rendahnya risiko kecelakaan yang akan terjadi nantinya. Kecelakaan lalu lintas biasanya dihubungkan dengan tiga karakteristik dasar lalu lintas, yaitu: kecepatan, kepadatan, dan volume lalu lintas. Volume kendaraan yang padat dan kemacetan yang terjadi sangat berisiko terhadap konflik kendaraan yang berujung pada kecelakaan lalu lintas. Polrestabes Kota Bandung mencatat dalam kurun waktu 4 tahun telah terjadi sebanyak 654 kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 448 korban, luka berat sebanyak 102 korban dan luka ringan sebanyak 2600 korban.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan nilai risiko dan menganalisis daerah rawan kecelakaan (*black sire*) pada ruas jalan nasional Kota Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kecelakaan lalu lintas yang terjadi dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yang diperoleh dari Polrestabes Kota Bandung dan juga data pendukung yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang dominan menyebabkan kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung adalah faktor pengemudi yang terdiri dari faktor tidak tertib, faktor melebihi batas kecepatan dan faktor lengah. Dan untuk daerah yang memiliki nilai risiko sangat berbahaya terjadi kecelakaan pada ruas jalan nasional di Kota Bandung ada tiga ruas jalan yaitu, Jalan Soekarno-Hatta, Jalan K.H.P Hasan Mustopa, dan Jalan Jendral Sudirman.

Kata Kunci: kecelakaan lalu lintas, risiko, pengendara sepeda motor, Kota Bandung

EVALUATION OF ACCIDENT VOCATIONAL LEVELS IN THE BANDUNG CITY ROAD

**Estherlina
NRP: 1221059**

Supervisor: Deni Setiawan, S.T., M.T.

ABSTRACT

Accidents that occur on the streets can not be separated from driving behavior that does not prioritize safety. The safety context in this case has a relationship related to the high and low risk of accidents that will occur later. Traffic accidents are usually associated with three basic traffic characteristics, namely: speed, density and traffic volume. Dense vehicle volume and congestion that occur is very risky for vehicle conflicts that lead to traffic accidents. Bandung City Polrestabes noted that in 4 years there had been 654 accidents which caused 448 victims to die, 102 victims of verat wounds and 2600 minor injuries.

The purpose of this study was to determine the value of risk and analyze accident-prone areas (black sire) on the national road section of the city of Bandung. The data used in this study are secondary data in the form of traffic accident data that occurred from 2015 to 2018 which were obtained from the Bandung City Polrestabes and also supporting data obtained from the Bandung City Transportation Agency.

Based on the results of the study, the dominant factors causing traffic accidents in the city of Bandung were driver factors which consisted of disorderly factors, factors exceeding speed limits and negligent factors. And for regions that have very dangerous risk values there are accidents on the national road section in Bandung City, there are three road segments, namely, Jalan Soekarno-Hatta, Jalan K.H. Hasan Mustopa, and Jalan Jendral Sudirman.

Keywords: *traffic accident, risk, motorcycle rider, Bandung City*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Kecelakaan	4
2.2 Klasifikasi Kecelakaan	4
2.3 Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	9
2.3.1 Faktor Pemakai Jalan	9
2.3.2 Faktor Kendaraan	13
2.3.3 Faktor Jalan	14
2.3.4 Faktor Lingkungan	15
2.4 Daerah Rawan Kecelakaan	16
2.5 Pengertian Risiko	17
2.6 Manajemen Risiko Kecelakaan Lalu Lintas	18
2.6.1 <i>Risk Strategy</i>	19
2.6.2 <i>Risk Identification</i>	19
2.6.3 <i>Risk Assess/Profile/Prioritize</i>	19
2.6.4 <i>Risk Mitigate/ Plan</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Diagram Alir Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Waktu Penelitian	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	23
BAB IV ANALISIS DATA	27
4.1 Ranmor Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bandung	27
4.2 Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bandung	30
4.3 Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bandung Berdasarkan Jenis	35
4.4 Laka Lantas di Kota Bandung Berdasarkan Status Jalan	36

4.5 Laka Lantas di Kota Bandung Berdasarkan Waktu Kejadian	37
4.6 Laka Lantas di Kota Bandung yang Disebabkan oleh Pengendara	38
4.7 Laka Lantas di Kota Bandung yang Disebabkan oleh Lingkungan	39
4.8 Laka Lantas di Kota Bandung yang Disebabka oleh Jalan	40
4.9 Pelaku Laka Lantas Berdasarkan Kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM)	41
4.10 Penentuan Kriteria Risiko	42
4.11 Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (<i>Black Site</i>) Dengan Perhitungan <i>Z-Score</i>	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Dari Tahun 2015-2018	2
Gambar 2.1 <i>Advanced Risk Management Strategy</i>	18
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	21
Gambar 3.2 Peta Wilayah Hukum Polrestabes Bandung	22
Gambar 3.3 Peta Kota Bandung	22



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Kecelakaan Berdasarkan Posisi Terjadinya	7
Tabel 2.2	Komposisi Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	9
Tabel 3.1	Peluang Defisiensi Keselamatan Infrastruktur Jalan Pada Kecelakaan Berkendara di Jalan Raya	24
Tabel 3.2	Dampak Keparahan Korban Kecelakaan Berdasarkan Tingkat Fatalitas	24
Tabel 3.3	Dampak Keparahan Korban Kecelakaan dan Tingkat Penanganan	25
Tabel 3.4	Matriks Risiko	25
Tabel 4.1	Ranmor yang Terlibat Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2015	27
Tabel 4.2	Ranmor yang Terlibat Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2016	28
Tabel 4.3	Ranmor yang Terlibat Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2017	28
Tabel 4.4	Ranmor yang Terlibat Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2018	29
Tabel 4.5	Ranmor yang Terlibat Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2015-2018	30
Tabel 4.6	Jumlah Korban Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2015	31
Tabel 4.7	Jumlah Korban Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2016	32
Tabel 4.8	Jumlah Korban Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2017	33
Tabel 4.9	Jumlah Korban Laka Lintas di Kota Bandung Tahun 2018	34
Tabel 4.10	Laka Lintas dan Kerugian Materiil di Kota Bandung Tahun 2015-2018	35
Tabel 4.11	Laka Lintas di Kota Bandung Berdasarkan Jenisnya	36
Tabel 4.12	Laka Lintas di Kota Bandung Berdasarkan Statusnya	36
Tabel 4.13	Laka Lintas di Kota Bandung Berdasarkan Waktu Kejadian	37
Tabel 4.14	Laka Lintas di Kota Bandung yang Disebabkan oleh Pengendara	38
Tabel 4.15	Laka Lintas di Kota Bandung yang Disebabkan oleh Lingkungan	39
Tabel 4.16	Laka Lintas di Kota Bandung yang Disebabkan oleh Faktor Jalan	40
Tabel 4.17	Jumlah SIM Pelaku Laka Lintas di Kota Bandung	41
Tabel 4.18	Nilai Peluang, Nilai Dampak dan Nilai Risiko Jalan Soekarno- Hatta Tahun 2015-2018	42
Tabel 4.19	Klasifikasi <i>Black Spot</i> Berdasarkan Nilai <i>Z-Score</i>	44
Tabel 4.20	Nilai <i>Z-Score</i> Ruas Jalan Nasional Kota Bandung	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran L.1 Daftar Ruas Jalan	50
Lampiran L.2 Pertumbuhan Kendaraan Bermotor di Kota Bandung	52
Lampiran L.3 Volume Lalu Lintas Kota Bandung	56
Lampiran L.4 Nilai Kuantitatif <i>Probability, Impact</i> dan Nilai Risiko yang Dihasilkan	62
Lampiran L.5 Daftar Polsek Kota Bandung	67
Lampiran L.6 Besaran Kecepatan Rencana Di Indonesia	68

